

Telemedicine Sebagai Portal Komunikasi Untuk Konsultasi Kesehatan Jarak Jauh

Ratih Larassati¹, Salsabila Hanoum Nurifai², Silmi kafa Hanifa azzahra³

Program Pascasarjana Ilmu Komunikasi Institut Komunikasi dan Bisnis LSPR, Jakarta Indonesia

* Email untuk Korespondensi: ratih.larassati74@gmail.com¹, nurifaisalsabila@gmail.com², Silmikafazr@gmail.com³

ABSTRAK (10 PT)

Kata kunci:

pelayanan kesehatan
pengobatan jarak jauh
telemedis

Keywords:

Service
telemedicine
telemedicine

Kunjungan rutin ke rumah sakit bisa mahal, terutama di daerah pedesaan karena biaya transportasi. Namun, penerapan layanan telemedis, seperti konferensi video atau teknologi virtual, dapat mengurangi frekuensi kunjungan medis. Dampaknya, telemedis tidak hanya menghemat waktu dan biaya bagi pasien dan penyedia layanan kesehatan, tetapi juga memperlancar proses di rumah sakit dan klinik karena kecepatan dan manfaatnya. Telemedis dapat menciptakan situasi yang menguntungkan secara bersamaan. Penelitian ini ditujukan untuk mengkaji lebih dalam mengenai telemedicine sebagai portal komunikasi konsultasi kesehatan jarak jauh. Metode yang diterapkan adalah metode kualitatif deskriptif yang memanfaatkan studi kepustakaan sebagai sumber data. Analisis dilakukan dalam tiga langkah: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi telemedis memungkinkan pasien dan dokter untuk memeriksa proses pengobatan dari jarak jauh, sehingga meningkatkan kualitas dan responsivitas layanan darurat, mempercepat proses diagnosa, serta mengurangi biaya baik bagi dokter maupun pasien melalui optimalisasi prosedur klinis dan pengurangan biaya perjalanan ke fasilitas medis. Namun, teknologi ini bersifat pelengkap terhadap konsultasi fisik dan bukan penggantinya.

Regular visits to hospitals can be expensive, especially in rural areas due to transportation costs. However, the application of telemedicine services, such as video conferencing or virtual technology, can reduce the frequency of medical visits. As a result, telemedicine not only saves time and money for patients and healthcare providers, but also streamlines processes in hospitals and clinics due to its speed and benefits. Telemedicine can create a favorable situation simultaneously. This study aimed to examine more deeply telemedicine as a communication portal for remote health consultation. The method applied is a descriptive qualitative method that utilizes literature study as a source of data. Analysis was conducted in three steps: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that telemedicine technology allows patients and doctors to examine the treatment process remotely, thereby improving the quality and responsiveness of emergency services, speeding up the diagnosis process, and reducing costs for both doctors and patients through optimization of clinical procedures and reduction of travel costs to medical facilities. However, this technology is complementary to physical consultations and not a substitute for them

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

PENDAHULUAN

Sebelum tahun 1999, istilah e-health belum dikenal. Istilah ini mulai diperkenalkan setelah perusahaan periklanan memperkenalkannya seiring dengan munculnya istilah e-commerce, e-bisnis, dan lainnya. Secara spesifik, telemedicine merujuk pada layanan kesehatan dan informasi yang disampaikan atau ditingkatkan melalui internet dan teknologi terkait. Namun, dalam pengertian yang lebih luas, e-health menggambarkan

evolusi pikiran, cara berpikir, sikap, dan komitmen untuk membangun jaringan dan pemikiran global guna meningkatkan perawatan kesehatan secara lokal, regional, dan global menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. E-health diharapkan dapat mengatasi tantangan baru dalam era digital dengan 1) memberi kemampuan konsumen untuk berinteraksi secara online (dari bisnis ke konsumen), 2) meningkatkan transmisi data antarindustri (dari bisnis ke bisnis), dan 3) membuka kemungkinan komunikasi peer to peer (dari konsumen ke konsumen) (Sari, G. G., & Wirman, W., 2021).

Teknologi mutakhir dengan jaringan berkualitas tinggi memungkinkan individu meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan dan menjadikannya lebih dapat dijangkau oleh lebih banyak orang. Telemedicine adalah inovasi yang sangat berharga, memungkinkan kemudahan akses masyarakat terhadap pengobatan pencegahan dan mendukung kesehatan jangka panjang. Hal ini bermanfaat bagi mereka yang mengalami kendala finansial atau geografis dalam mengakses perawatan kesehatan yang bermutu, sehingga berpotensi untuk meningkatkan efektivitas, organisasi, dan ketersediaan layanan kesehatan secara keseluruhan (Simatupang, J. R., & Fahmi, S., 2023).

Telemedis memungkinkan pasien untuk menerima perawatan medis sesuai keinginan dokter dan pasien. Berkunjung ke dokter atau berada di dekat orang lain dapat menimbulkan risiko infeksi, yang dapat berbahaya bagi individu dengan kondisi kesehatan kronis atau sistem kekebalan tubuh yang lemah (Abrar, 2020). Dengan demikian, telemedis mengurangi risiko tertular infeksi yang mungkin terjadi saat berada di lingkungan rumah sakit atau klinik.

Telemedis telah memperluas kemampuan penyedia layanan kesehatan untuk merawat banyak orang tanpa kehadiran fisik di lokasi tersebut. Teknologi menawarkan potensi besar terutama bagi pasien yang tinggal di daerah terpencil. Dampaknya paling besar dirasakan di negara-negara di mana fasilitas kesehatan langka atau bahkan tidak tersedia (Jalatria et al., 2023).

Fungsi utama telemedicine adalah mempermudah pelayanan medis oleh fasilitas kesehatan, terutama bagi masyarakat yang sulit terjangkau atau mengakses fasilitas tersebut. Namun dibutuhkan dukungan infrastruktur dan pemahaman mengenai teknologi informasi yang memadai dalam penerapan telemedicine. Berdasarkan penjelasan diatas, penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai “Telemedicine sebagai Portal Komunikasi Konsultasi Kesehatan Jarak Jauh”

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, yang merupakan pendekatan untuk menginvestigasi keadaan atau kondisi sekelompok manusia, objek, serangkaian kondisi, ide, atau jenis peristiwa pada waktu yang sedang berlangsung (Agustianti, 2022). Proses pengumpulan data dilakukan dengan telaah literatur yang ada di Google Scholar. Setelah data dikumpulkan, analisis dilakukan dalam tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Telemedicine merujuk pada layanan kesehatan yang menggunakan teknologi telekomunikasi dan informasi elektronik untuk memungkinkan interaksi antara pasien dengan dokter atau penyedia layanan kesehatan. Penggunaannya mencakup beragam fungsi, seperti konsultasi online, pengawasan jarak jauh, perawatan telehealth, serta rehabilitasi fisik dan psikiatri dari jarak jauh. Hal ini memberikan pilihan layanan kesehatan yang lebih luas, meningkatkan kualitas dan responsivitas layanan darurat, mempercepat proses diagnosa, serta mengurangi biaya baik bagi dokter maupun pasien melalui optimalisasi prosedur klinis dan pengurangan biaya perjalanan ke fasilitas medis (Kustiyanti, 2023).

Telemedis telah meningkatkan akses terhadap fasilitas kesehatan berkualitas tinggi. Pasien kini akan mendapatkan layanan klinis yang lebih disesuaikan. Mereka juga dapat bertemu dengan penyedia layanan kesehatan terbaik hanya dengan video call, konsultasi dapat dilakukan dari jauh, dan dokter memiliki alat yang lebih sesuai untuk membangun jaringan, penyimpanan data, dan pengelolaan laporan. Hal ini meningkatkan kualitas praktik medis, memungkinkan dokter menghabiskan lebih sedikit waktu untuk tugas di pedesaan dan memberikan lebih banyak perawatan kepada pasien (Sunaryo, 2023). Telemedis juga memungkinkan spesialis layanan kesehatan swasta untuk berpraktik dan akan meningkatkan pengalaman pasien. Pasien tidak lagi harus mengantri panjang, dan dokter akan dapat mengakses informasi pasien dengan lebih mudah dan efisien melalui file elektronik dan menghilangkan waktu tunggu secara keseluruhan. Selain itu, janji temu jarak jauh memungkinkan dokter mencurahkan lebih sedikit waktu untuk setiap pasien, sehingga memungkinkan mereka merawat pasien dalam jumlah yang lebih banyak.

Biaya layanan kesehatan yang semakin meningkat serta permintaan akan perawatan yang lebih efektif mendorong lebih banyak rumah sakit untuk mengeksplorasi keuntungan telemedis. Mereka tertarik pada peningkatan interaksi antara dokter dan pasien yang berada di lokasi yang jauh, serta pemanfaatan sumber daya kesehatan dengan lebih efisien. Telemedis juga berkontribusi pada peningkatan koneksi antarindividu, yang dapat mengurangi jumlah pasien yang kembali ke rumah sakit dan meningkatkan kepatuhan pasien terhadap

rencana perawatan mereka. Manfaat tambahan dari interaksi telemedis melibatkan komunikasi antar dokter. Telemedis memungkinkan dokter untuk membentuk jejaring kolaborasi guna berbagi keahlian dan meningkatkan pelayanan kesehatan secara keseluruhan (Djati, 2023).

Telemedis adalah sebuah teknologi inovatif, dan banyak yang menyebutnya inovasi disruptif. Oleh karena itu, untuk melayani pasien yang berada jauh, telemedis menggunakan berbagai media komunikasi elektronik, mulai dari telekonferensi, berbagi gambar, hingga pengawasan pasien jarak jauh. Konsultasi virtual ini dapat menghilangkan kebutuhan akan rujukan langsung ke spesialis yang tidak perlu, mengurangi waktu tunggu untuk mendapatkan masukan dari spesialis, dan menghilangkan kebutuhan akan perjalanan yang tidak perlu. Strategi telemedis lebih berguna ketika dokter dapat melihat pasien, mengidentifikasi penyakit, dan memetakan pengalamannya.

Teknologi ini telah terbukti berharga dan penting dalam berbagai kapasitas dalam industri telehealth dan medis. Hal ini terutama merevolusi pembedahan, pelatihan medis, dan pendidikan. Setelah dokter menyetujui janji temu yang diinginkan, pasien harus mendapatkan konfirmasi. Catatan internal, seperti tinjauan, perubahan, dan peringatan penting rumah sakit, dapat disertakan dalam profil mereka. Dokter juga bisa membuat pertemuan menggunakan jadwal. Penjadwalan dan penjadwalan ulang, adalah fitur standar aplikasi telemedis modern. Ketika dokter diberitahu tentang janji temu, mereka dapat mengakses rekam medis pasien dan rincian lainnya sesuai kebutuhan untuk mendapatkan konsultasi dan diagnosis yang tepat

Teknik ini juga bermanfaat di wilayah pedesaan atau terpencil, dan memiliki peran krusial dalam penyediaan layanan kesehatan yang mudah dijangkau bagi pasien setempat (Hartati et al., 2023). Di daerah pedesaan, ini bertujuan untuk membangun kepercayaan pada sistem layanan kesehatan lokal, membawa tambahan sumber pendapatan bagi layanan kesehatan bagi mereka yang tinggal di wilayah terpencil.

Solusi telemedis dalam pelayanan kesehatan meningkatkan standar perawatan bagi pasien serta para dokter. Saat ini, pertumbuhan aplikasi telemedis semakin cepat seiring dengan peningkatan permintaan akan aplikasi seluler, dan trend ini diproyeksikan akan terus berkembang. Telemedis memungkinkan dokter untuk mengakses dokumen seperti formulir asuransi dan resep, serta memberikan informasi yang dibutuhkan di apotek secara elektronik. Kemampuan untuk melakukan pembayaran tagihan medis melalui ponsel menjadi kebutuhan pokok di setiap aplikasi telemedis. Fitur yang memungkinkan pasien untuk menilai dan membandingkan dokter mereka adalah bagian penting dari setiap aplikasi telemedis. Umpan balik dari pasien dianggap sebagai elemen kunci dalam manajemen mutu dan perkembangan profesional. Hal ini juga akan membantu banyak pasien yang mencari dokter spesialis yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Aplikasi telemedis berpotensi mempercepat proses pengobatan berbagai kondisi medis. Efektivitasnya meningkat ketika pasien mendapatkan layanan dari dokter berpengalaman yang memahami gejala secara rinci. Telemedis memfasilitasi hubungan yang terus-menerus antara pasien dan penyedia layanan kesehatan. Di negara ini, penggunaan teknologi dan layanan canggih telah memperluas jangkauan layanan kesehatan. Telemedis memberikan akses langsung bagi rumah sakit atau pusat perawatan kepada tenaga medis, konsultan, serta informasi pendidikan dan statistik. Ini merupakan cara yang cepat untuk berinteraksi dengan berbagai layanan di rumah sakit atau klinik di seluruh negara. Spesifikasi aplikasi telemedis bisa relatif sederhana dengan persyaratan minimum dan beberapa keputusan yang perlu dibuat.

Telemedis memberikan sejumlah keuntungan bagi para profesional kesehatan (Afandi et al., 2021). Organisasi layanan kesehatan mengadopsi telemedis di kantor medis dan fasilitas perawatan untuk meningkatkan efektivitas layanan. Integrasi teknologi seperti perangkat lunak telemedis, sistem rekam medis elektronik, diagnosis AI, serta aplikasi medis berbasis streaming membantu dokter dalam diagnosis dan penanganan pasien dengan lebih efisien. Ini memungkinkan pemantauan real-time dan penyesuaian rencana perawatan. Penggunaan telemedis juga memungkinkan dokter untuk merawat lebih banyak pasien tanpa perlu menambah tenaga kerja atau memperluas ruang kantor. Namun, beberapa dokter dan pasien, terutama kelompok lanjut usia, mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan teknologi telemedis.

Terdapat tantangan umum yang harus dihadapi dalam menerapkan praktik telemedicine dalam Layanan Kesehatan. Kendala-kendala ini harus benar-benar diatasi, termasuk masalah privasi, kerahasiaan data, risiko penipuan atau penyalahgunaan, serta ketepatan solusi yang ditawarkan (Amalia et al., 2022). Kehadiran masalah-masalah ini bisa menjadi pemicu kekecewaan atau dapat membuat situasi yang rumit, terutama dalam hal data kesehatan yang sensitif. Kesalahan dalam manajemen informasi pasien juga merupakan sumber kecemasan yang signifikan bagi para profesional medis.

Telemedis merupakan perangkat baru yang memfasilitasi pertukaran informasi pasien secara jarak jauh. Penggunaan teknologi ini dalam jaringan layanan kesehatan membutuhkan investasi waktu dan sumber daya yang signifikan. Penting bagi administrator praktik, dokter, serta pihak terlibat lainnya untuk memahami penggunaan perangkat ini agar bisa meraih manfaatnya. Meskipun awalnya membutuhkan investasi besar, teknologi telemedis pada akhirnya dapat memberikan pengembalian investasi yang tinggi bagi fasilitas layanan kesehatan karena meningkatnya jumlah pasien dan efisiensi karyawan. Dengan teknologi ini, dokter dapat meninjau riwayat medis pasien, melakukan pemeriksaan klinis, dan melaksanakan banyak tugas lainnya.

Dalam hal perawatan dan diagnosis, telemedis sangat bermanfaat bagi dokter dan pasien. Ini dapat berfungsi sebagai sistem pendukung yang sangat baik. Bentuk teknologi telemedis ini berguna bagi para profesional kesehatan untuk pengobatan dan perawatan pasien yang tepat. Telemedis dapat menghemat uang bagi individu yang mencari pengobatan dan penyedia layanan dibandingkan dengan perawatan konvensional. Untuk mendapatkan perawatan yang tepat, penyedia layanan kesehatan akan memiliki fasilitas telemedis di tempat.

Teknologi telemedis memungkinkan perawatan pasien secara berkelanjutan. Ini akan mendorong perawatan diri yang tepat dan membantu diagnosis. Layanan telemedis berkemampuan AI akan secara otomatis menafsirkan data pasien dan membantu dokter merespons teknologi baru dengan cepat. Penyedia layanan kesehatan akan dapat merawat lebih banyak pasien dengan menggunakan teknologi telemedis. Durasi kunjungan dapat dikurangi dan jumlah rumah sakit dapat dikurangi. Akses terhadap perawatan tele-urgent berpotensi meminimalkan kunjungan ke ruang gawat darurat. Hal ini memungkinkan para ahli untuk berkolaborasi dalam kasus-kasus di rumah sakit pedesaan.

Telemonitoring adalah penggunaan teknologi untuk mentransfer data medis dari orang-orang di berbagai wilayah geografis. Jenis pemantauan ini memungkinkan dokter dan perawat utama melacak pasien melalui peralatan elektronik. Sistem telemonitoring juga memungkinkan pasien dirawat di rumah. Hal ini menurunkan kunjungan ke rumah sakit dan memberi mereka kendali lebih besar terhadap pengobatan penyakit mereka. Pasien yang berada di lokasi yang jauh tidak dapat terbang ke rumah sakit atau pasien tanpa akses terhadap manfaat layanan kesehatan yang terjangkau dari telemedis. Bertindak dengan petugas kesehatan lainnya setiap hari bisa sangat memakan waktu.

Teknologi telemedis memiliki akses terhadap berbagai pilihan pengobatan, termasuk konsultasi perawatan primer, psikoterapi, terapi fisik, dan masih banyak lagi. Ini memberikan pengobatan melalui penggunaan teknologi nirkabel seperti laptop dan ponsel pintar. Dalam kebanyakan kasus, konferensi video digunakan dalam telemedis. Sebaliknya, beberapa layanan memilih untuk memberikan pengobatan melalui email atau pesan telepon. Seringkali pasien menggunakan telemedis bersama dengan dokter perawatan primer mereka. Teknologi ini berguna ketika pasien harus menjaga jarak fisik atau tidak dapat mengunjungi pusat layanan kesehatan.

Berbagai teknologi inovatif digunakan dalam bidang teknik. Pelayanan kesehatan dan bidang terkaitnya. Ini berguna untuk memecahkan berbagai masalah yang berkaitan dengan desain, manufaktur, dan menciptakan lingkungan berkelanjutan. Telemedis sering digunakan untuk menghubungkan dokter yang menangani pasien di satu tempat sementara para ahli berada di tempat lain untuk membantu mereka melalui telekomunikasi. Hal ini sangat bermanfaat bagi daerah terpencil atau sulit dijangkau dimana para ahli tidak mudah dihubungi. Ini digunakan untuk melakukan kunjungan jarak jauh dengan biaya dan waktu yang lebih rendah. Munculnya era internet membawa kemajuan signifikan dalam praktik telemedis. Kemunculan teknologi pintar yang mampu melakukan streaming video berkualitas tinggi membuka jalan bagi Layanan Kesehatan jarak jauh untuk diberikan kepada pasien di rumah, kantor, atau pusat tempat tinggal mereka sebagai alternatif dari bertemu langsung untuk perawatan primer dan spesialis. Banyak orang mengatakan bahwa telemedis telah ada sejak telepon ditemukan.

Aplikasi kesehatan seluler modern mendukung telemedis dan mengikat antarmuka klinis interaktif ke perangkat lunak. Perawatan pasien dengan penyakit ringan, pertukaran data informasi investigasi, atau temuan pencitraan adalah contoh kejadian nonkritis. Pasien juga dapat membeli obat dan mendapatkan resep dari aplikasi khusus. Koordinasi yang erat dengan gateway pembayaran. Hasilnya, pasien dan dokter dapat berkolaborasi dengan mudah melalui satu aplikasi untuk mengobrol dan bertukar data. Dapat dengan mudah mengumpulkan data pasien langsung dan meneruskannya ke dokter yang sesuai. Bukti ini dapat berupa transkrip janji temu atau laporan pengujian yang disimpan dalam folder sistem Catatan Kesehatan Elektronik. Selain itu, memungkinkan dokter untuk menafsirkan data setelah dikumpulkan.

Telemedis memfasilitasi komunikasi langsung antara dokter dan pasien melalui panggilan audio dan video. Selama sesi tersebut, dokter bahkan bisa memeriksa catatan kesehatan pasien sebelumnya. Ini merupakan bagian dari teknologi informasi kesehatan yang memanfaatkan teknologi untuk memberikan Layanan Kesehatan secara klinis melalui koneksi video dan audio yang aman. Telemedis memungkinkan pengobatan secara daring, memungkinkan pasien berinteraksi dengan dokter dari mana saja dan kapan saja melalui panggilan audio dan video yang terjamin keamanannya. Mereka dapat bertukar informasi dan gambar medis. Jika diimplementasikan dengan tepat, teknologi ini bisa menghemat biaya dan memberikan kenyamanan. Menurut hasil penelitian (Riyanto, 2021), terutama selama pandemi Covid-19, penggunaan metode ini meningkat secara signifikan, dan terus dikembangkan untuk meningkatkan hasil kesehatan, mengurangi biaya, serta memastikan bahwa semua pasien menerima perawatan berkualitas tinggi yang mereka butuhkan.

Telemedis memanfaatkan infrastruktur jaringan yang sedang maju, aplikasi perangkat lunak untuk komunikasi dan manajemen data, serta perangkat teknologi tinggi seperti komputer dan perangkat seluler untuk

mengakses dan mengelola layanan kesehatan. Fasilitas ini memungkinkan akses laporan medis, penjadwalan janji, pemesanan resep, pembayaran, atau kontak dengan dokter melalui portal pasien online. Ada beberapa opsi telemedis yang tersedia saat ini untuk memfasilitasi manajemen layanan kesehatan dan penerimaan perawatan (Sholikhatin & Prasetyo, 2020).

Telemedis, sebagai contoh utama dari IoT dalam bidang Layanan Kesehatan, seharusnya dirancang dengan antarmuka yang mudah digunakan, dapat diakses dengan mudah, dan dapat berintegrasi dengan baik. Perangkat keras komputer harus memiliki desain yang simpel agar menarik bagi pasien dan praktisi medis. Selain itu, sistem ini harus mudah diimplementasikan dalam infrastruktur layanan kesehatan yang sudah ada. Penting juga untuk memperhatikan petunjuk yang jelas bagi pengguna agar sistem ini dapat berfungsi dengan baik (Hidayat, 2020).

Telemedis saat ini diterapkan dalam bidang medis seperti dermatologi, kesehatan mental, kedokteran umum, dan kardiologi untuk menyediakan pengobatan yang lebih baik bagi mereka yang sulit dijangkau oleh dokter dan fasilitas medis. Hal ini sering dianggap sebagai solusi yang dapat mengurangi biaya pengobatan untuk kondisi medis seperti asma, diabetes, dan apnea tidur, yang memerlukan pemantauan terus-menerus. Teknologi telemedis membantu dalam pemulihan dengan melakukan penilaian psikologis atau kognitif, mengadakan sesi konseling kelompok, memberikan layanan daring kepada pasien, dan mengamati pasien dari jarak jauh. Sebagai contoh, dalam pemulihan pasien penyakit paru-paru, teknologi ini memungkinkan sesi terapi melalui video dan pemantauan fisik di lokasi satelit lokal. Penyakit kardiovaskular adalah penyebab utama kematian global, dan banyak kasus yang bisa dicegah dengan bantuan terapi obat atau perubahan gaya hidup sosial.

Layanan telemedis dapat membuat perawatan kesehatan menjadi lebih ekonomis, yang pada gilirannya, meningkatkan kepentingan akan perawatan kesehatan serta memberikan pasien akses cepat terhadap perawatan. Layanan ini memfasilitasi janji temu medis melalui video dengan berbagai dokter dalam waktu singkat. Pasien dapat menyesuaikan waktu dan lokasi, memastikan kesesuaian dengan rekam medis mereka. Mereka dapat membuat pertemuan yang dipersonalisasi, di mana dokter dapat mengakses detail penting sebelum pertemuan. Lebih lanjut, berbagai algoritma dapat digunakan untuk menampilkan informasi relevan di layar utama. Sebagai contoh, mesin pencari dengan filter yang canggih memungkinkan pasien memilih filter tertentu untuk menyesuaikan preferensi.

Aplikasi telemedis memfasilitasi konsultasi antara pasien dan dokter melalui video call. Ketersediaan dokter dalam aplikasi bergantung pada jumlah dokter yang terdaftar di platform tersebut. Aplikasi telemedis dapat membantu mengelola penyakit seperti diabetes, kolesterol tinggi, atau kecanduan. Melalui aplikasi ini, resep obat bisa langsung dikirim ke apotek pilihan pasien, memudahkan mereka dalam pengambilan obat. Telemedis memberikan layanan berupa saran medis dari para ahli, diagnosis, rencana pemulihan, serta pengobatan. Platform ini mendukung sistem perawatan kesehatan yang didorong oleh teknologi (Azizah & Putra, 2019).

Dibandingkan dengan pendekatan perawatan konvensional, telemedis memiliki sejumlah kelemahan. Ini bukanlah pengganti sistem layanan kesehatan tradisional; sebaliknya, telemedis berfungsi sebagai tambahan pada sistem perawatan kesehatan dengan keterbatasan tertentu. Salah satu masalah yang serius adalah keamanan data medis pasien, terutama jika pasien menggunakan telemedis melalui jaringan publik atau saluran yang tidak terenkripsi. Dokter juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa layanan telemedis yang mereka gunakan aman dan sesuai dengan regulasi privasi yang berlaku (Wijaya & Selian, 2022).

Selama sesi telemedis, penyedia layanan harus fokus pada laporan pasien dan mengharuskan dokter mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk mendapatkan riwayat pasien yang lengkap. Jika pasien gagal melaporkan gejala penting yang seharusnya terdeteksi selama perawatan langsung, pengobatan dapat terancam. Salah satu kelemahan paling signifikan adalah kurangnya ketersediaan dan keterjangkauan. Pengaturan dan pengelolaannya bisa memakan biaya besar bagi pemilik. Meskipun merupakan fasilitas yang berharga dan bermanfaat, telemedis bisa menjadi sangat mahal untuk fasilitas kesehatan yang lebih kecil. Komunikasi yang buruk juga membuat pelayanan yang dapat diandalkan tidak dapat diberikan (Jamil et al., 2015).

KESIMPULAN

Telemedis merupakan teknologi berharga yang memfasilitasi hubungan antara dokter dan pasien, memastikan adopsi perubahan gaya hidup jangka panjang. Ini memiliki manfaat yang signifikan bagi staf kantor medis karena mengurangi beban administratif seperti check-in pasien, memungkinkan fokus pada tugas-tugas yang lebih bernilai. Melalui kunjungan online, dokter dapat merawat pasien sambil mendukung praktik lainnya yang terkena dampak. Teknologi ini juga mengatasi batasan jarak dengan memfasilitasi pertukaran informasi medis antara dokter dan pasien melalui platform elektronik mengenai diagnosis, perawatan, dan pencegahan penyakit. Penerapan telemedis yang luas berpotensi untuk mendekatkan layanan kesehatan kepada masyarakat di daerah pedesaan yang sulit mengakses perawatan medis berkualitas. Dalam beberapa tahun terakhir, telemedis telah terbukti meningkatkan kualitas fasilitas kesehatan dengan memungkinkan pertukaran informasi di wilayah yang terpencil, memperluas akses ke daerah yang sebelumnya kurang terlayani. Ini

memungkinkan penjadwalan janji dan konsultasi lebih mudah, terutama bagi mereka dengan mobilitas terbatas yang dapat menerima konsultasi dokter dan resep dengan lebih efisien. Dengan telemedis, pengujian, pengobatan, dan prosedur dapat diatur dari lokasi pasien, mengurangi kebutuhan perjalanan dokter dan pasien serta memperbaiki akses perawatan bagi individu yang membutuhkan.

REFERENSI

- Hidayat, F. (2020). *Konsep Dasar Sistem Informasi Kesehatan*. Deepublish.
- Azizah, H., & Putra, S. D. (2019). Penerapan E-Health Pada Sistem Reservasi Perawatan Kulit Wajah Di Klinik Kecantikan Dokter Mirda Berbasis Android. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 3(2), 121-133.
- Sholikhatin, S. A., & Prasetyo, A. B. (2020). Integrasi Telemedicine dengan Cloud Computing pada Web Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Informatika*, 7(2), 91-96.
- Riyanto, A. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Telemedicine (Systematic Review). *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 9(2), 174-174.
- Amalia, K. F., Hendryanny, E., & Garna, H. (2022, January). Scoping Review: Hambatan Penerapan Telemedicine di Indonesia. In *Bandung Conference Series: Medical Science (Vol. 2, No. 1, pp. 633-638)*.
- Simatupang, J. R., & Fahmi, S. (2023). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA TELEMEDICINE BERDASARKAN HUKUM INDONESIA DAN MALAYSIA. *Jurnal Hukum Samudra Keadilan*, 18(1), 15-32.
- Wijaya, H., & Selian, M. A. H. (2022). TANGGUNG JAWAB HUKUM RUMAH SAKIT TERHADAP HAK PASIEN DI ERA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Medika Utama*, 3(02 Januari), 1799-1810.
- Abrar, R. (2020). *Makalah Pendidikan Kesehatan Tentang Penyakit Menular*.
- Jalatria, B. A., Siswanta, E. M. P., Mumtaz, M. T., Azzahrah, A., Mawaddah, A. H., Dewi, A. D. M., ... & Jainahu11, A. (2023). Peran Telemedicine dalam pelayanan Kesehatan pasien selama Pandemi COVID-19. *Inovasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Kedokteran dan Pelayanan Kesehatan*, 99.
- Sari, G. G., & Wirman, W. (2021). Telemedicine sebagai Media Konsultasi Kesehatan di Masa Pandemic COVID 19 di Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, 15(1), 43-54.
- Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., ... & Hardika, I. R. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Tohar Media.
- Djati, S. P. (Ed.). (2023). *Manajemen Strategis dalam Pelayanan Kesehatan Masyarakat*. Indonesia Emas Group.
- Jamil, M., Khairan, A., & Fuad, A. (2015). Implementasi Aplikasi Telemedicine Berbasis Jejaring Sosial dengan Pemanfaatan Teknologi Cloud Computing. *JEPIN (Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika)*, 1(1).